

**METODE PEMBELAJARAN TEATER DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI SMKN 1 BAWANG
BANJARNEGARA**



**Oleh:
Dwi Scativana Isnaeni
1710147017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**METODE PEMBELAJARAN TEATER DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI SMKN 1 BAWANG
BANJARNEGARA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai kelulusan sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:
Dwi Scativana Isnaeni
1710147017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Metode Pembelajaran Teater dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMKN 1 Bawang, Banjarnegara” Oleh Dwi Scativana Isnaeni NIM. 1710147017 telah dipertanggungjawabkan kepada Tim Penguji Skripsi Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan (Kode Prodi 188209) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 15 Juni 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Penguji/Ketua Jurusan



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.
NIP. 19640619 199103 1 001/NIDN. 0019066403

Penguji Ahli



Dr. Budi Raharja, M.Hum.
NIP. 19570112 198703 1 001/NIDN. 0012015707

Penguji I



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.
NIP. 19640619 199103 1 001/NIDN. 0019066403

Penguji II




Dr. Sarjiwo, M.Pd.
NIP. 19610916 198902 1 001/NIDN. 0016096109

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Siswadi, M.Sn.
NIP. 19591106 198803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dwi Scativana Isnaeni

Nomor Mahasiswa : 1710147017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Juni 2021
Yang membuat pernyataan



Dwi Scativana Isnaeni
NIM. 1710147017

MOTTO

Tidak ada yang lemah ataupun yang kuat. Setiap makhluk diberi kekuatan untuk dapat hidup dan bertahan menghadapi segala ujian.

-Dormansi, 2019-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skrisi ini saya persembahkan untuk:

Ayah saya ... Suhardi

Ibunda.... Nur Ria Sukaasih

Kakak..... Ibnu Jodik Prakoso

Adik.....Faadhilah Augustin Hunaerni

Suami...Muhamad Ayatullah

Buah Hati...Shijjar Dharma Adisatria



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan tugas akhir skripsi berjudul “Metode Pembelajaran Teater dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMKN 1 Bawang, Banjarnegara” dengan lancar tanpa suatu kendala apapun. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

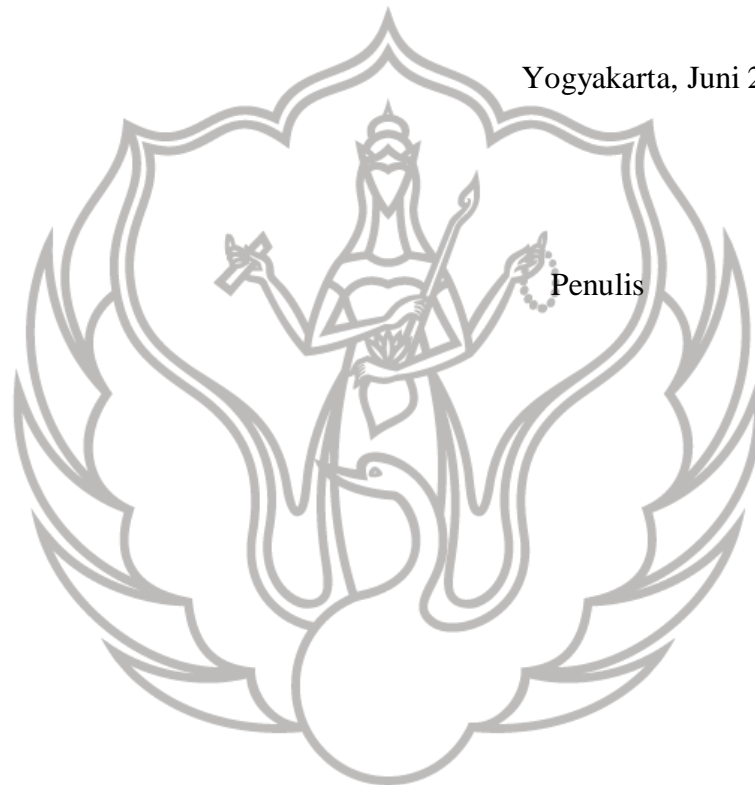
1. Kepada Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan dan Dosen Pembimbing I, berkat ilmu dan bimbingannya selama ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah mengarahkan dan membimbing selama kuliah di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan.
3. Kepada Dr. Sarjiwo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II terima kasih atas segala saran, masukan, nasihat, dan dukungan yang diberikan hingga terselesaikannya naskah skripsi ini.
4. Kepada Dr. Budi Raharja, M.Hum selaku Dosen Penguji Ahli dan Dosen Wali yang telah membimbing dan mengarahkan selama studi sampai terselesaikannya skripsi ini.

5. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama studi.
6. Kepada Bapak Suhardi, Ibunda Nur Ria Sukaasih, Kakak Ibnu Jodik Prakoso dan Adik Faadhilah Augustin Hunaerni tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, dukungan, motivasi, dan selalu mendoakan dalam setiap langkah.
7. Kepada Suami Muhamad Ayatullah dan Buah Hati Shijjar Dharma Adisatria tersayang yang senantiasa memberi dukungan, motivasi, perhatian dan selalu mendoakan dalam langkah.
8. Kepada Dra. Widiastuti, M.M selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Bawang yang senantiasa telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian.
9. Kepada Meiana Yurike Dewi, selaku Pembina Teater Skansa terima kasih untuk segala bantuan, dukungan, dorongan, pengorbanan dan keikhlasan yang diberikan demi kelancaran penulisan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa membalas dan memberikan segala sesuatunya yang terbaik dalam kehidupan atas kebaikan yang telah berikan.
10. Kepada Singgih Wirawan dan Arif Rahman selaku Pelatih Teater Skansa yang telah membantu dalam memberikan informasi terkait dengan penelitian.
11. Kepada Anggota dan Alumni Teater Skansa yang telah bersedia memberikan waktunya untuk wawancara.

12. Kepada seluruh rekan seperjuangan Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2017 yang senantiasa menemani perjuangan penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi perbaikan dalam penulisan selanjutnya.

Yogyakarta, Juni 2021



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Pembelajaran Drama	8
a. Definisi Drama	8
b. Materi Ajar	10
c. Permasalahan Pembelajaran Drama	11
2. Metode Pembelajaran	13
a. Pengertian Metode Pembelajaran	13
b. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran	14

3. Pembelajaran Ekstrakurikuler	15
a. Pembelajaran Ekstrakurikuler	15
b. Materi Pembelajaran Ekstrakurikuler Drama	17
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berfikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Objek Penelitian	24
B. Subjek Penelitian	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	26
D. Prosedur Penelitian	27
E. Jenis dan Sumber Data	29
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
G. Teknik Validasi dan Analisis Data	33
H. Indikator Capaian Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Gambaran Umum Teater Skansa SMKN 1 Bawang	40
2. Pembelajaran Drama di Teater Skansa	45
3. Metode Pembelajaran Drama di Teater Skansa	60
B. Pembahasan	63
1. Teater Skansa Sebagai Ekstrakurikuler	63
2. Pembelajaran Drama di Teater Skansa	66
3. Metode Pembelajaran Drama di Teater Skansa	72
a. Metode Ceramah	74
b. Metode Demonstrasi	75
c. Metode Imitasi	77
d. Metode Latihan/ <i>Drill</i>	78
e. Metode Diskusi	80
f. Metode Tanya Jawab	81
g. Metode <i>Hybrid Learning</i>	82

BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Penelitian	26
Tabel 2. Metode Pembelajaran pada Tahap Proses Pementasan di Teater Skansa	62

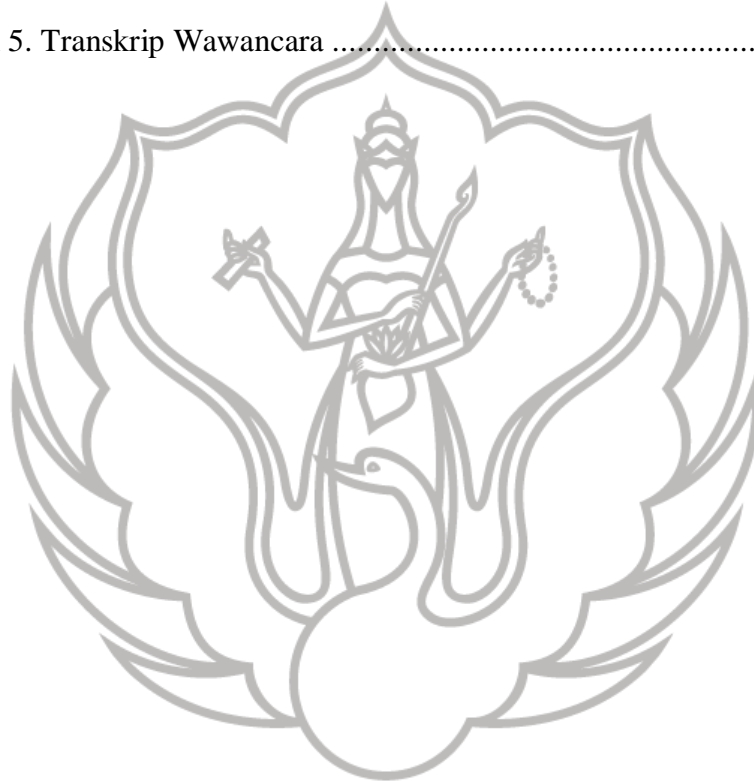


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	21
Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Teater Skansa	43
Gambar 3. Suasana Pembelajaran di Teater Skansa.....	46
Gambar 4. Wawancara dengan Pelatih Teater Skansa	96
Gambar 5. Diskusi dan Evaluasi Teater Skansa.....	96
Gambar 6. Latihan Dasar Olah Tubuh Teater Skansa	97
Gambar 7. Latihan Komposisi Panggung, <i>Bloking</i> Panggung, dan <i>Leveling</i>	97
Gambar 8. Pementasan Naskah Mangunyudha Sedoloji Lomba FLS2N 2019..	98
Gambar 9. Foto Pemain dan Crew Lomba FLS2N 2019.....	98
Gambar 10. Latihan Olah Tubuh dalam Persiapan Lomba FLS2N 2020.....	99
Gambar 11. Latihan Monolog Persiapan Lomba FLS2N 2020.....	99
Gambar 12. Proses <i>Make Up</i> Persiapan Pengambilan Video	100
Gambar 13. <i>Setting</i> Panggung Festival Teater Bara 2021	100
Gambar 14. Publikasi Pementasan Festival Teater Bara 2021	101
Gambar 15. Pementasan Virtual Festival Teater Bara 2021 melalui <i>Youtube</i> ...	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX.....	93
Lampiran 2. Surat Pengantar Ijin Penelitian dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta.....	94
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	95
Lampiran 4. Dokumentasi.....	96
Lampiran 5. Transkrip Wawancara	102



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui metode pembelajaran dan penerapan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran drama di Teater Skansa SMKN 1 Bawang, Banjarnegara. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik validasi data yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan metode. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dengan cara mengecek sumber data dari pembina, pelatih, alumni dan peserta didik anggota Teater Skansa untuk mengetahui proses pembelajaran Teater Skansa, sedangkan triangulasi metode mengecek kebenaran data yang berasal dari metode observasi dan wawancara. Selanjutnya data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan.

Teater Skansa merupakan kegiatan ekstrakurikuler pilihan di SMKN 1 Bawang dalam bidang pengembangan minat dan bakat dibidang seni dan budaya. Pementasan Teater Skansa meliputi pementasan rutin, pementasan partisipasi atau undangan, dan pentas dalam rangka perlombaan. Pembelajaran drama di Teater Skansa terangkum dalam kegiatan latihan rutin, maupun latihan pementasan. Hasil penelitian berdasarkan analisis tiga pementasan drama yang dilaksanakan Teater Skansa, menunjukkan bahwa Teater Skansa dalam pembelajaran drama menggunakan metode pembelajaran sebagai berikut; metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi, metode latihan/*drill*, metode diskusi, metode tanya jawab, dan metode *hybrid learning*. Penggunaan metode tersebut sudah tepat karena proses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik, selain itu, peserta didik dapat menguasai materi dengan benar.

Keyword: Pembelajaran Teater, Kegiatan Ekstrakurikuler, SMKN 1 Bawang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMKN 1 Bawang, atau disebut juga sebagai Skansa, adalah Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Banjarnegara dengan lokasi proses belajar mengajar di Jalan Raya Pucang No.132, Blater, Pucang, Bawang, Banjarnegara, Jawa Tengah. Sebagai sekolah kejuruan, SMKN 1 Bawang memiliki 8 jurusan. Skansa memiliki jurusan atau peminatan yaitu: Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Administrasi Bisnis Daring dan Pemasaran, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Komputer dan Jaringan, Tata Busana, Agribisnis Perikanan Tawar dan Teknik Mekatronika.

SMKN 1 Bawang mewadahi minat dan bakat peserta didik dengan mengadakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang dikelompokkan menjadi 3 bidang yaitu kepemimpinan, olahraga dan seni budaya. Bidang kepemimpinan meliputi pramuka, PKS dan bela negara, pencinta alam (PALASE), PMR, jurnalistik, KIR dan SEAS (*Software Engineering Association Skansa*), E-Club (*Entrepreneur Club*), serta kriya dan *handycraft*. Bidang Olahraga meliputi sepak takraw, tenis meja, atletik, bola volly, bola basket, futsal, bulu tangkis, karate, pencak silat, arung jeram dan renang. Bidang Seni Budaya meliputi tari tradisional dan modern, seni karawitan dan pedalangan, seni musik dan band, rebana, paduan suara, seni rupa seni peran dan teater. Kegiatan ekstrakurikuler seni peran dan teater ini, selanjutnya dikenal dengan nama Teater

Skansa yang diasuh oleh Ibu Meiana Yurike Dewi. Teater Skansa termasuk kelompok teater yang dikenal di wilayah Banjarnegara, karena sering mewakili Banjarnegara dalam perlombaan seni di tingkat provinsi.

Teater Skansa merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang berfungsi sebagai wadah untuk menampung peserta didik yang mempunyai minat pada bidang seni teater agar dapat mengembangkan minat dan bakatnya. Teater Skansa sebagai kegiatan ekstrakurikuler tingkat SMK, tidak hanya aktif di lingkungan sekolah namun juga aktif dalam berbagai kegiatan di luar sekolah. Bentuk keterlibatannya yaitu aktif di berbagai kegiatan pertunjukan dalam acara yang digelar oleh instansi pemerintah maupun umum. Produktivitas Teater Skansa dalam mengisi acara diberbagai kegiatan dapat ditemukan di media sosial maupun media *online* lainnya. Bentuk kreatifitas seni yang ditampilkan tidak hanya berupa pertunjukan teater, namun dalam bentuk pembacaan puisi, musikalisasi puisi, dan *stand up comedy*.

Teater Skansa aktif melakukan latihan rutin satu minggu sekali. Kegiatan ini diasuh langsung pembina ekstrakurikuler dan dibantu oleh pelatih yang didatangkan dari luar sekolah. Aktivitas ekstrakurikuler ini meliputi kegiatan latihan dasar ketheateran juga latihan untuk persiapan lomba dan pertunjukan rutin yang diagendakan. Sebagai tolok ukur aktivitas kegiatan ekstrakurikuler pementasan merupakan tujuan akhir sebuah aktivitas pembelajaran baik untuk persiapan lomba maupun pertunjukan rutin yang diagendakan. Membuat sebuah pementasan tentunya menjadi prioritas dalam menyusun agenda sebagai tujuan penting dari pembelajaran di ekstrakurikuler teater. Hal ini tentu memerlukan

upaya bagaimana agar kegiatan pementasan tetap dapat berjalan baik dalam kondisi sebelum maupun disaat pandemi terjadi seperti saat ini.

Pembelajaran drama pada ekstrakurikuler Teater Skansa berarti proses penyampaian materi drama yang berkaitan langsung dengan membuat sebuah pertunjukan. Seperti sudah disampaikan sebelumnya bahwa Teater Skansa aktif dalam membuat pertunjukan, baik dalam rangka mengikuti perlombaan dan pertunjukan dalam rangka pagelaran. Peserta didik seharusnya telah dibekali kemampuan untuk dapat membuat sebuah pertunjukan teater, yang selanjutnya menjadi pertanyaan adalah bagaimana proses pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik agar dapat memiliki pengetahuan dalam bidang seni pertunjukan.

Teater Skansa sebagai ekstrakurikuler berdasarkan bentuk garapan pementasannya dapat digolongkan sebagai pementasan teater modern. Teater modern dapat diartikan sebagai teater yang penyampaian ceritanya berdasarkan kepada naskah dan sumber ilmunya dari teater barat, dan bahan ceritanya dari kejadian sehari-hari atau karya sastra. Sehingga dalam penyampaian materi pertunjukannya sudah dikemas secara modern dengan tata panggung, sutradara, penulis naskah, skenario, manajemen panggung, dan sebagainya yang merupakan produk dari ilmu teater barat.

Pembelajaran teater memerlukan pengelolaan efektivitas waktu yang baik dalam menyampaikan materinya yang dapat dibidang cukup kompleks. Pembelajaran drama dalam mempersiapkan sebuah pementasan mencakup banyak materi yang dalam hal ini meliputi: persiapan aktor, persiapan naskah, persiapan

artistik, persiapan *make up* dan kostum serta persiapan kepanitian. Banyaknya tahapan yang harus dipersiapkan sebelum pementasan membuat diperlukannya pengelolaan waktu yang baik agar dapat diperoleh hasil yang maksimal. Pada masa pandemi sekarang ini, dengan adanya pembatasan kegiatan yang membuat peserta didik tidak bebas melakukan kegiatan tatap muka secara langsung, hal ini tentunya membutuhkan cara agar hal tersebut tidak menjadi kendala sehingga diperlukan metode yang efektif agar tetap dapat berjalan.

Pembatasan aktivitas sekolah banyak berimbas pada ditiadakannya kegiatan di sekolah bahkan sampai beberapa sekolah meniadakan kegiatan ekstrakurikuler selama kondisi pandemi *Covid-19*. Namun Teater Skansa masih terlihat aktif selama kondisi pandemi ini, terlihat dari kegiatan pengenalan ekstrakurikuler dalam masa pengenalan lingkungan sekolah yang ditemukan di *instagram* Teater Skansa dan *channel youtube* SMKN 1 Bawang. Serta informasi yang ditemui bahwa Teater Skansa masih aktif mengikuti lomba FLS2N yang diadakan secara daring serta kegiatan yang diagendakan pada bulan Februari 2021 secara virtual.

Teater Skansa tetap aktif dimasa pandemi menunjukkan bahwa mereka sudah memiliki metode untuk tetap beraktivitas dalam kondisi pandemi *Covid-19*. Hal ini perlu diteliti lebih jauh bagaimana metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang diterapkan di Teater Skansa, sehingga tetap dapat menjalankan pembelajaran disaat kondisi aktifitas berkegiatan tengah dibatasi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran drama di Teater Skansa SMKN 1 Bawang, Banjarnegara?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran dalam pembelajaran drama di Teater Skansa SMKN 1 Bawang, Banjarnegara?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran drama di Teater Skansa SMKN 1 Bawang, Banjarnegara
2. Mengetahui penerapan metode pembelajaran dalam pembelajaran drama di Teater Skansa SMKN 1 Bawang, Banjarnegara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran drama di ekstrakurikuler.
- b. Dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengajar guru dalam penerapan metode pembelajaran.
- c. Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan informasi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Pembina dan Pelatih.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam menstimulus minat belajar peserta didik dan referensi metode pembelajaran alternatif.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Peneliti Pendidikan.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi tambahan dan referensi tentang metode pembelajaran drama.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi informasi tentang metode pembelajaran drama.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terbagi menjadi beberapa sub yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti ini terbagi menjadi beberapa sub bab yaitu :

a. Bab I Pendahuluan terdiri dari latar Belakang, Rumusan Masalah.

Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

- b. Bab II Tinjauan Pustaka terdiri dari Landasan Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berfikir.
- c. Bab III Metode Penelitian terdiri dari Objek dan Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Validasi Data, dan Indikator Capaian Penelitian.
- d. Bab IV merupakan Hasil dan Pembahasan tentang metode pembelajaran drama di Teater Skansa.
- e. Bab V Penutup berisi Kesimpulan dan Saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terbagi menjadi 2 yaitu :

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran

